

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah Rose Wiana, S. D. P., & Afwan Syahril. (2025). TikTok dan konstruksi sosial standar kecantikan perspektif Gen Z di era digital. *Al-Qolamuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 75–86.
- Apriani, E. D., & Trihandayani, D. (2025). Bagaimana media sosial memengaruhi *body image* pada pengguna aktif TikTok, Instagram, dan Facebook? *II*(1), 13–17.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Aulia Azizah Nazwa, M. (2023). *Body positivity konten @juliarimbaa dalam membangun kepercayaan diri followers*. 8, 85–100.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. sage Publications.
- Difa Annisa Berliana, A. G. S. (2025). *Representasi dalam media dan budaya: Perspektif teori Stuart Hall*.
- Fatmawati, T. Y., & Nur, F. A. (n.d.). *Representasi kecantikan dalam akun TikTok Jharna Bhagwani*. 118–133.
- Fitriani, A., & Purnomo, J. T. (2023). Body image pada remaja putri yang menggunakan media sosial TikTok. *Proyeksi*, 18(2), 213–225. <https://doi.org/10.30659/jp.18.2.213-225>
- Garcia, G., & Winduwati, S. (2023). Representasi standar kecantikan wanita di media sosial Instagram @springsummerstyle. 248–255.
- Hadist, A. A. (2024). Representation of beauty standards in social media: The analysis of hegemony concepts in cultural studies. 2(1), 367–372.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*.
- Hasan, K., Utami, A., Eni, S., Izzah, N., & Cahya, S. (2023). Komunikasi di era digital: Analisis media konvensional vs. *new media* pada kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh angkatan 2021. 2(1), 56–63.
- Hasan Kamaruddin, Asmaul husna, Muchlis, dwi Fitri & Zulfadli. (2023). *Transformasi komunikasi massa era digital: Antara peluang dan tantangan*. 8, 41–55.
- Kamila Alfina Rahma, V. N. A. (2025). *Standar kecantikan ala fashion influencer: Analisis resepsi pengikut akun Instagram @raniaayamin*.
- Mardhiah, A. (2023). penggunaan media sosial instagram dalam menunjukkan eksistensi diri (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unimal). 12(2).

- Meisya Dewi, A. A. A., & Rina, N. (2025). Pengaruh penggunaan TikTok terhadap *self-esteem* dengan *social comparison* sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Kota Denpasar. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(4), 199–209. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v8i4.4957>
- Parwati Nunuk, Sri Natri, & A. E. S. (2025). Penerimaan masyarakat terhadap *beauty vlogger* laki-laki: Studi pada masyarakat Desa Padang Gading Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko. *I*(4), 167–172.
- Priatama, R., Ramadhan, I. H., Zuhaida, A., Akalili, A., & Kulau, F. (2021). Analisis teknik digital marketing pada aplikasi TikTok: Studi kasus akun TikTok @jogjafoodhunterofficial. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 49–60.
- Safitri, A. A. (2024). *Makna cantik wanita Indonesia di era K-beauty*.
- SIMON. (2025). *Digital 2026: Indonesia*. DataReportal. <https://datareportal.com/reports/digital-2026-indonesia>
- Sirait, A. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas platform TikTok sebagai media pembelajaran PAI berbasis literasi digital. *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 9(1), 83. <https://doi.org/10.28944/dirosat.v9i1.1732>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sukatin. (2023). Teknologi dan moral seorang pelajar. *4*(7), 757–764.
- Sukisman, J. M., Savitri, L., & Utami, S. (n.d.). Perlawanan stigma warna kulit terhadap standar kecantikan perempuan melalui iklan. 67–75.
- Wilmanda, G., & Hariyanti, N. (2025). Shifting Indonesian beauty standards on TikTok @cadburylemonade: A critical discourse analysis study. *13*(2), 75–89. <https://doi.org/10.21070/kanal.v13i2.1832>
- Zahra, I. L. (2025). *Publik sepakat, kecantikan tak lagi dinilai dari kulit putih*. GoodStats.<https://data.goodstats.id/statistic/publik-sepakat-kecantikan-tak-lagi-dinilai-dari-kulit-putih-3qwgL>(diakses 5 agustus 2026).